

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU GURU SELAMA PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MASA PENDEMI DI SD NEGERI 1 GUNUNGGATI JABUNG

Ikhwan

¹SD Negeri 1 Gunungjati Jabung, Indonesia

*ikhwanksmppd@gmail.com



INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 2023/02/12

Direvisi : 2023/02/20

Disetujui : 2023/03/05

Dipublis : 2023/03/12

Kata kunci:

Upaya kepala sekolah, Mutu Guru,
dan pandemi covid-19

Keyword:

Efforts of school principals, teacher
quality, and the covid-19
pandemic

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah SDN Gunungjati Jabung 1 dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar di masa pandemi. Deskripsi data tertulis dihasilkan melalui penelitian lapangan dalam penelitian kualitatif ini. Strategi ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran total dari data yang sedang berlangsung dan memahaminya. Di mana data dikumpulkan melalui pendekatan yang lebih mendalam tentang subjek dan tinjauan literatur. Tentang pengukuran kualitas guru, khususnya bagaimana disiplin guru selama pandemi COVID-19 dan bagaimana meningkatkan kinerja guru. Ketersediaan hardware wifi dan PC yang dapat digunakan pendidik untuk lebih mengembangkan kualitas pendidik selama pengalaman mendidik dan pendidikan adalah dua contoh kantor pembelajaran yang telah digunakan oleh kepala sekolah dalam upayanya untuk lebih mengembangkan kualitas pendidik selama pandemi virus Corona. Kepala sekolah juga mendorong guru untuk mengikuti berbagai seminar dan kegiatan pelatihan TIK selama pandemi COVID-19 untuk meningkatkan kualitas guru kelas.

Abstract: This study aims to find out the efforts of the principal of SDN Gunungjati Jabung 1 in improving the quality of teachers in the teaching and learning process during a pandemic. Written data descriptions were produced through field research in this qualitative study. This strategy can be used to get a total picture of ongoing data and make sense of it. Where data is collected through a more in-depth approach to the subject and a review of the literature. About measuring teacher quality, especially how to discipline teachers during the COVID-19 pandemic and how to improve teacher performance. The availability of wifi and PC hardware that educators can use to further develop the quality of educators during educational and educational experiences are two examples of learning offices that have been used by school principals in their efforts to further develop the quality of educators during the Corona virus pandemic. The school principal also encouraged teachers to take part in various seminars and ICT training activities during the COVID-19 pandemic to improve the quality of classroom teachers.

PENDAHULUAN

Pendidikan publik harus dikoordinasikan dan dipantau untuk mengenali tujuan publik. Pendidikan yang bermutu tinggi ditunjukkan oleh kualitas sumber daya manusianya, terutama para gurunya. Diharapkan dari mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan berbagai tugas penting sebagai guru, seperti mengajar siswa, mendemonstrasikan berbagai hal kepada

mereka, membimbing siswa melalui proses pembelajaran, mensurvei, mempersiapkan, dan mengkoordinasikan siswa, dan mengevaluasi siswa pada berbagai tingkat pendidikan. Pendidikan akan maju jika atasan mampu mengawasi dan memimpin sekolah secara efektif. Kapasitas kepala sekolah untuk mengelola dan memimpin sekolah ditunjukkan oleh kepemimpinan mereka dalam upaya mengubah sekolah menjadi lingkungan belajar yang efektif. Kegiatan untuk belajar dan mengajar melibatkan dan memusatkan perhatian pada siswa. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa untuk mencapai tujuan pengajaran itulah yang memberikan arti penting pada proses pengajaran. Siswa akan berhasil jika mereka aktif berusaha untuk mencapai tujuan pengajaran. Dari sudut pandang psikologis dan fisik, siswa harus aktif. Kecuali seseorang benar-benar dan secara intelektual dinamis sebagai hasil dari keberuntungan, pembelajaran belum memenuhi kebutuhan mereka pada saat itu. Hal ini analog dengan menyatakan bahwa siswa tidak berubah dan karena itu tidak belajar. Partisipasi dalam kegiatan pembelajaran pada hakekatnya menghasilkan suatu “perubahan” bagi pembelajar (Anita & Astuti, 2022).

Namun, penyebaran global penyakit terkait Covid mengejutkan semua orang. Selain itu, Indonesia juga terkena dampaknya. 5 Pandemi Covid-19 mempengaruhi kelangsungan pendidikan dalam dua cara. Efek pertama langsung dan mempengaruhi banyak keluarga di kota-kota dan desa-desa di Indonesia. Homeschooling masih asing bagi banyak keluarga Indonesia. Mengingat betapa produktifnya orang tua yang biasanya bekerja di luar rumah, ide homeschooling mengejutkan keluarga Indonesia. Mirip dengan masalah psikologis yang dihadapi siswa yang terbiasa guru mereka mengajar mereka secara langsung. Untuk pendidikan, instruksi online digunakan. Prosedur ini beroperasi pada skala yang belum pernah diukur atau diuji karena belum pernah terjadi sebelumnya. Selain itu, kegiatan belajar online membatasi jumlah waktu pada satu model, yang hanya berlangsung selama 23 menit atau 30 menit (Sidqi & Auliya, 2020). Namun pihak sekolah tidak mewajibkan siswa untuk memilih pembelajaran luring karena sebagian siswa tetap mengikuti pembelajaran daring. Akibatnya, 98% siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dengan sukses. Karena wabah virus Corona, para pendidik memiliki akses terbatas ke teknologi. Bahkan jika kita tidak menyukainya, kita harus memikirkan cara mengajar jarak jauh menggunakan teknologi. Untuk meningkatkan standar akademik siswa, setiap sekolah dasar menciptakan alat dan sistem untuk pembelajaran jarak jauh dan memberikan bimbingan teknis dan pelatihan kepada guru. Biaya tambahan pembelian kuota internet, kurangnya pengetahuan guru tentang teknologi informasi dan internet, serta tidak adanya koneksi jaringan ke internet yang memadai menjadi beberapa tantangan yang dihadapi guru (Abidin et al., 2020).

Guru secara signifikan dipengaruhi oleh pendidikan online. Akibatnya, guru harus mendapatkan pelatihan sebelum meluncurkan program pembelajaran online. Guru yang lebih muda belajar lebih cepat dan lebih mahir menggunakan media sosial atau teknologi internet sebagai alat pengajaran. Di sisi lain, beberapa guru senior membutuhkan bantuan karena mereka belum memanfaatkan sumber daya dan alat yang mendukung kegiatan pembelajaran daring secara maksimal (Kurniasari et al., 2020). Sumber daya yang mempermudah pendidikan online juga perlu untuk diperhatikan. Dan masih belum ada budaya pembelajaran jarak jauh di kalangan guru. Guru terbiasa bekerja dengan siswa secara langsung, sehingga Ketika online maka perlu adaptasi dan pembinaan untuk meningkatkan kualitasnya (Guntoro et al., 2016). Guru selama ini pada akhirnya menggunakan grup WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh. Penegasan mendasar membuat peneliti sampai pada kesimpulan bahwa para guru di SDN 1 Gunungjati Jabung belum melaksanakan pembelajaran online dengan optimal. Beberapa guru merasa kesulitan ketika pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Hal tersebut mengharuskan guru dan kepala sekolah lebih beradaptasi dalam situasi di mana pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka kini tidak memungkinkan. Selama pandemi, kepala sekolah memberikan instruksi dan pelatihan kepada guru tentang pengalaman pendidikan karena tidak semua pendidik mengetahui semua tentang inovasi dan hipotesis pembelajaran berbasis web (Sulastri, 2021).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gunungjati Jabung pada tanggal 26 April sampai dengan 8 Juni 2021. Penelitian ini difokuskan pada kepala sekolah dan guru SD Negeri 1 Gunungjati Jabung. Metode penelitian digunakan adalah penelitian kualitatif, sejenis penelitian lapangan, untuk memperoleh pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian ini bertujuan untuk

memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam satu konteks alami, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Melalui interaksi komunikatif dan observasi baik terstruktur maupun tidak terstruktur, khususnya wawancara mendalam, peneliti mengumpulkan data. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini (Azizah, 2021).

Data dikumpulkan oleh peneliti menggunakan tiga metode penelitian data yang berbeda. Setiap orang membantu peneliti dengan mendapatkan informasi yang tepat di lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dan catatan tertulis. Dalam penelitian kualitatif, diperlukan suatu metode pemeriksaan untuk memvalidasi data. Bagaimana metode pemeriksaan dilakukan ditentukan oleh seperangkat standar khusus. Tingkat kepercayaan (acceptability), fleksibilitas (versatility), dependability (immovability), dan penegasan (confirmability) adalah empat ukuran yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, metode penentuan kredibilitas meliputi triangulasi, menganalisis kasus negatif, memperluas observasi, meningkatkan ketekunan, berdiskusi dengan teman, dan memeriksa anggota. Dari enam pilihan tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini. Sedangkan Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan (Nyamat, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan persepsi langsung dari pengalaman pendidikan di masa pandemi CO-19, besar kemungkinan SD Negeri 1 Gunungjati Jabung juga menggunakan WhatsApp Group untuk pembelajaran daring di masa pandemi CO-19. Terlepas dari kenyataan bahwa sektor pendidikan menurun akibat dampak pandemi COVID-19, para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa guru mengalami kesulitan dalam memberikan pengajaran berkualitas tinggi kepada siswa melalui pembelajaran daring. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan semangat kepada para guru di masa sulit ini dan merespon dengan baik atas kecerdikan guru SD Negeri 1 Gunungjati Jabung selama proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Upaya dan kebijakan kepala sekolah SD Negeri 1 Gunungjati Jabung berhasil. Selain itu, agar pembelajaran daring tetap berhasil, diharapkan pengajar tetap efektif, efisien, dan dapat mengikuti arahan kepala sekolah. Setelah berbincang-bincang dengan para informan tersebut di atas, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut: Terdapat berbagai variabel pendukung dan penghambat yang menambah upaya pendidik dan kepala sekolah dalam mengupayakan mutu. anggota SD Negeri 1 Gunungjati Jabung. Struktur sekolah sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah atau pemimpin. Karena dia mengarahkan dan menginspirasi bawahannya untuk mencapai kinerja pendidik yang unggul, kepala memainkan peran penting dalam mengembangkan kinerja pendidik lebih lanjut. Kepala sekolah telah memenuhi tujuh tanggung jawab kepemimpinan sebagai hasil dari inisiatifnya, terutama sebagai guru, direktur, manajer, perintis, dan inspirasi. Faktor pendukung dan penghambat sangat mungkin terjadi karena pandemi Covid-19 sangat menantang bagi masyarakat secara keseluruhan, khususnya sektor pendidikan. Faktor lain yang menghambat kemajuan adalah tidak adanya fasilitas pendukung dan pelatihan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas guru (Effendy, 2019).

Pembahasan

Tanggung jawab utama guru yang berkualitas adalah untuk menginstruksikan, mendidik, mengarahkan, mengoordinasikan, mempersiapkan, menyurvei, dan mengevaluasi siswa. Agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan kepada mereka, guru harus dapat mengkomunikasikan apa yang dia ketahui kepada mereka. Guru-guru di SD Negeri 1 Gunungjati Jabung selama ini sangat berkualitas. Namun, dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan membuat para pendidik kesulitan untuk memberikan pengajaran berkualitas tinggi kepada siswa melalui pembelajaran daring. Akan lebih mudah untuk mengkomunikasikan informasi yang diajarkan guru kepada siswa. Siswa memandang guru sebagai pendidik dan panutan. Guru harus dapat memimpin kegiatan dan latihan baru untuk meningkatkan minat dan inspirasi siswa selama siklus pembelajaran. Guru harus lebih kreatif di masa pandemi Covid-19, apalagi jika memiliki akses internet yang menurut siswa dan guru

masih kurang. Kepala sekolah menanggapi dengan kuat imajinasi Guru SD Negeri 1 Gunungjati Jabung selama pengalaman berkembang berbasis web selama pandemi Corona virus, dan memberikan inspirasi kepada para pendidik untuk mengelola masa sulit ini.

Struktur sekolah terutama dipandu oleh kepala sekolah atau pemimpin. Karena ia memberikan inspirasi dan mengarahkan bawahannya untuk mencapai kinerja guru yang baik, maka kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam kepemimpinannya, kepala sekolah menerapkan tujuh ciri kepala sekolah sebagai berikut: sebagai pendidik, pengawas, manajer, administrator, inovator, dan motivator. Ketujuh indikator tersebut perlu diperhatikan. Tugas kepala sekolah sebagai pendidik adalah memimpin guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik serta menjadi teladan bagi sekolah secara keseluruhan. Selain itu, kepala sekolah bertindak sebagai manajer dengan mendorong, merencanakan, dan memantau kinerja setiap guru selama proses pembelajaran daring untuk memastikan pencapaian tujuannya (Rini, 2021). Kepala sekolah sangat paham dengan semua kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, termasuk kegiatan guru dan siswa. Dalam lingkungan pembelajaran daring, kepala sekolah telah menyelesaikan tugas mengarahkan pelaksanaan guru. Dalam lingkungan pembelajaran online, kepala sekolah biasanya mengawasi dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan guru. Kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan eksekusi guru dalam pembelajaran online berdasarkan hasil visi ini. Kepala sekolah harus membimbing dan mengawasi guru sekaligus meningkatkan kinerjanya saat melaksanakan pembelajaran daring. Kepala sekolah harus mampu membangun hubungan positif dengan orang-orang di sekitarnya, memunculkan ide-ide baru, memimpin dengan memberi contoh, mengintegrasikan semua kegiatan, dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan kreatif. Selain itu, kepala sekolah menginspirasi staf di sekolahnya. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi guru. Upaya dan kebijakan kepala sekolah SD Negeri 1 Gunungjati Jabung berhasil. Untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik selama pembelajaran daring, guru juga harus menerima kebijakan kepala sekolah.

Faktor pendukung dan penghambat sangat mungkin terjadi karena pandemi Covid-19 sangat menantang bagi masyarakat secara keseluruhan, khususnya sektor pendidikan. Faktor lain yang menghambat kemajuan adalah tidak adanya fasilitas pendukung dan pelatihan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas guru. Masih diperlukan pelatihan lebih lanjut tentang bagaimana menjadikan guru lebih berkompeten, pengawasan dan tindak lanjut yang tidak seimbang terhadap guru, perbedaan antara apa yang dipelajari guru dalam tindakan kelas dengan apa yang tertulis dalam RPP, dan belum ada karya tulis berdasarkan PTK untuk membantu para guru dalam promosi dan peningkatan jenjang karir (Sasmi, 2021). Salah satu kendalanya adalah keragaman karakteristik siswa. Para guru dan kepala sekolah di SD Negeri 1 Gunungjati Jabung selalu berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas guru di masa pandemi Covid-19. Banyak faktor pendukung dan penghambat peningkatan kualitas guru. Pemahaman instruktur yang tidak memadai tentang standar pembelajaran dan hipotesis pembelajaran. Dua variabel pendukung pelaksanaan instruktur adalah pendidik yang siap menguasai kemampuan instruktur dan bersifat informatif (Alwiyati, 2021).

SIMPULAN

Sepanjang pengalaman mengajar dan berkembang di SDN 1 Gunungjati Jabung, kepala sekolah secara konsisten mendorong para guru untuk berpartisipasi dalam persiapan pendidikan secara daring dan tatap muka. Selama pandemi virus Corona, sebagai kepala sekolah bertanggung jawab untuk secara langsung mengawasi dan membimbing para pendidik untuk memastikan pengalaman pendidikan tetap terarah dengan baik. Tersedianya fasilitas pendidikan berbasis web, seperti penggunaan perangkat PC dan WiFi, untuk meningkatkan kualitas pendidik di tengah penyebaran pandemi. Kepala sekolah mendorong guru untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti pelatihan TIK dan seminar dalam rangka peningkatan kualitas guru kelas di masa pandemi Covid-19. Selama pandemi, faktor-faktor tersebut membantu sekaligus menghambat peningkatan kualitas guru. Beberapa hambatan peningkatan kualitas guru di masa pandemi COVID-19 diantaranya guru kurang memahami hipotesis pembelajaran berbasis web. Disamping itu, ketidaktahuan guru tentang internet dan teknologi informasi Guru hanya mengenal WhatsApp sebagai alat untuk menyediakan konten kepada siswa melalui platform pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131–146. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Alwiyati. (2021). Penggunaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran di SDN Kuin Cerucuk 5 Banjarmasin. *Julak: Jurnal Pembelajaran & Pendidik*, 1(2), 1–16.
- Anita, A., & Astuti, S. I. (2022). Digitalisasi Dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baraka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2509>
- Azizah, F. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Ulangan Harian melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 418–430.
- Effendy, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 1 Jaro. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 5(1), 49–56. <https://rumahjurnal.net/ptp/article/view/558>
- Guntoro, D., Sumaryanto, T., & Rifai, A. (2016). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbantuan E-Supervision Berbasis Web. *Educational Management*, 5(2), 122–128. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246–253. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>
- Nyamat. (2022). Supervisi Observasi Guru Kelas dalam Pengembangan Pembelajaran Efektif Matematika di SD Negeri 4 Sumberbendo Pucanglaban Semester Ganjil Tahun. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 30–43.
- Rini, D. P. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Penyusunan Program Supervisi melalui Kegiatan Pembinaan Berkelanjutan pada SMP Binaan di Kabupaten Blitar Tahun 2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 320–339.
- Sasmi. (2021). Supervisi Akademik Proses Pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja Guru TK dengan Workshop Pembuatan Silabus di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 122–128. <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
- Sidqi, N. A., & Auliya, P. (2020). Analisis Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Saat Covid-19 Nasya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 137–158. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Sulastri, S. (2021). Supervisi akademik berbasis TIK di SDN 013 Bukit Bestari Tanjungpinang. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 88–97. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781861>